

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun dan bisa disebut dengan masa emas (*golden age*) sekaligus masa kritis anak dalam kehidupan. Banyak orang tua maupun guru telah memahami pentingnya masa emas (*golden age*). Masa keemasan ini anak menentukan perkembangan yang dimiliki oleh anak untuk kehidupan selanjutnya. Sebagai masa kritis dan masa penting, semua potensi yang dimiliki oleh anak tujuannya adalah untuk berkembang. Pada usia tersebut, perkembangan potensi yang dimiliki oleh anak akan terus bertambah sesuai dengan tahapan perkembangan selanjutnya. Dalam mengembangkan potensi yang dimiliki anak, upaya yang dilakukan salah satunya dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk pertumbuhan dan perkembangan yang dimiliki. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini dirasa penting karena menentukan keberhasilan anak selanjutnya.

Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003, (dalam Mufarizzudin, 2018, hlm. 163) tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah sebagai suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Setiap anak usia dini memiliki beberapa aspek perkembangan, salah satunya adalah aspek kemampuan menulis.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 146 tahun 2014, kompetensi dasar bahasa anak dalam menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya anak usia 5-6 tahun dapat membuat gambar dengan berbagai coretan atau tulisan yang sudah berbentuk huruf atau kata, dan menulis huruf-huruf dari namanya sendiri. Dari peraturan tersebut dapat dikatakan bahwa anak usia 5-6 tahun

sudah dapat membuat tulisan dari huruf-huruf sederhana dari nama anak dan sudah berbentuk kata.

Salah satu aspek kemampuan dasar yang perlu dikembangkan di TK atau PAUD adalah pengembangan kemampuan dasar berbahasa dalam hal menulis. Dengan adanya anak memiliki kemampuan dalam menulis maka secara otomatis anak akan mampu mengekspresikan atau mengungkapkan dari bahasa lisan ke dalam suatu bentuk coretan atau goresan, dan anak-anak menganggap goresan itu sebagai tulisannya yang mengandung arti. Karena itulah maka penting sekali memberikan pembelajaran menulis pada anak usia dini.

Kemampuan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang di pergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menurut Badudu (dalam Nurdini, 2014, hlm. 3) mengemukakan bahwa menulis adalah menggunakan pena, potlot, ball point di atas kertas, kain ataupun papan yang menghasilkan huruf, kata, maupun kalimat, menulis bagi anak usia dini adalah menirukan lambang-lambang yang menggambarkan suatu bahasa yang di pahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di Tk Karya Kencana peneliti menemukan permasalahan yang terjadi yaitu kemampuan menulis pada anak belum optimal dan perlu ditingkatkan. Adapun hambatan yang ditemukan oleh peneliti yaitu ketika diberikan tugas untuk menulis, menirukan, menyusun dan menebalkan huruf, ada beberapa anak yang hanya dapat menulis lingkaran dan coretan-coretan saja, hal inilah yang menyebabkan perkembangan motorik halus anak belum memenuhi kriteria perkembangan anak. Dan tidak sesuai dengan tahapan perkembangan menulis untuk anak usia 6 tahun. Dan hal inilah yang menjadi salah satu hambatan dalam kemampuan menulis anak. Tahapan perkembangan anak usia dini menurut Jamaris (dalam Hajani, 2014, hlm. 4) terdiri dari lima

bagian yaitu : 1 tahap mencoret (usia 2,5-3 tahun), 2 tahap pengulangan secara linier (usia 4 tahun), 3 tahap menulis secara acak (usia 4-4 tahun), 4 tahap menulis tulisan nama (usia 5,5 tahun) dan 5 tahap menulis kalimat pendek (usia diatas 5 tahun).

Upaya yang dilakukan untuk membantu mengembangkan kemampuan menulis pada anak peneliti mengajukan solusi dengan menggunakan media gambar hewan di dalam proses pembelajaran. Kegiatan menulis seperti, anak menebalkan tulisan dengan pola titik-titik, meniru bentuk huruf dan menyusun huruf menjadi satu kata. Sehingga dihasilkan suatu bentuk tulisan yang diinginkan. Kegiatan menebalkan huruf, meniru bentuk huruf dan menyusun huruf menjadi satu kata bertujuan untuk melatih koordinasi mata dan otot-otot tangan serta konsentrasi. Memiliki keterampilan motorik halus seperti menggunakan pensil atau pena dengan baik, sehingga anak sudah mampu menuliskan atau menirukan suatu bentuk tulisan yang diinginkan, oleh sebab itu kemampuan dalam menulis sangat penting dan perlu dikembangkan karena akan berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis, selain itu dalam melatih koordinasi mata untuk daya lihat juga merupakan perkembangan motorik halus lainnya seperti kemampuan anak melihat kearah kiri dan kanan, keatas dan ke bawah yang berpengaruh pada persiapan membaca awal anak.

Media gambar dianggap sebagai media pembelajaran yang dapat menjadi alat untuk meningkatkan kemampuan menulis pada anak. Dengan menggunakan media gambar hewan dapat membuat anak lebih tertarik dan semangat dalam belajar khususnya dalam kemampuan menulis. Dengan demikian, media gambar ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis pada anak usia dini. Berdasarkan dari uraian di atas, peneliti mengangkat judul “Penggunaan Media Gambar Hewan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Pada Anak Usia Dini”.

B. Identifikasi Masalah

Setiap anak usia dini memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Salah satunya yaitu kemampuan yang dimiliki oleh anak adalah kemampuan untuk menulis. Kemampuan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Oleh karena itu menulis perlu diajarkan pada anak sejak usia PAUD karena akan mempersiapkan kemampuan untuk memasuki usia sekolah dasar (SD). Dalam meningkatkan kemampuan menulis pada anak usia dini, guru berupaya menggunakan strategi yang menyenangkan dan menggunakan media pembelajaran yang menarik minat belajar anak dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Namun fakta yang terjadi dilapangan peneliti menemukan permasalahan yang terjadi yaitu kemampuan menulis pada anak belum optimal dan perlu ditingkatkan. Hal tersebut terlihat ketika diberikan tugas untuk menulis, menirukan, menyalin dan menebalkan huruf, anak hanya dapat menulis lingkaran dan coretan-coretan saja.

C. Rumusan Masalah

Seperti yang telah dipaparkan pada bagian latar belakang, meningkatkan kemampuan menulis pada anak merupakan hal yang penting untuk dikembangkan. Dengan demikian fokus permasalahan utama penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas menulis dengan menggunakan media gambar hewan?
2. Apakah kegiatan menulis dengan menggunakan media gambarhewan dapat meningkatkan kemampuan menulis pada anak usia dini?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah,maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Diketuinya peningkatan aktivitas menulis dengan menggunakan media gambarhewan
2. Diketuinya hasil setelah menggunakan media gambar hewan dalam meningkatkan kemampuan menulis pada anak usia dini

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat praktis, maupun teoritis bagi berbagai pihak yang terkait.

a. Manfaat Praktis

1. Bagi anak usia dini

Dapat mengasah kemampuan menulis pada anak usia dini

2. Bagi Guru

dapat memberikan alternatif pengelolaan kelas yang efektif kepada guru yakni dapat menjadi alternatif pilihan dalam meningkatkan kemampuan menulis pada anak dengan menggunakan media gambar hewan

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis pada anak dengan menggunakan media gambar hewan

b. Manfaat teoritis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, serta menjadikan media gambar hewan ini sebagai alternatif khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis pada anak usia dini.